



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

**PEMAHAMAN DAN PRAKTIK MAHAR PADA MASYARAKAT SUKU MINANG
DI KECAMATAN TEMBILAHAN KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
(Studi Living Qur'an Terhadap Ayat-Ayat Mahar)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)
Fakultas Ilmu Agama Islam
Pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh :

ZHIRATUL HIDAYAH

NIM: 603221010005

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDRAGIRI
TEMBILAHAN
TAHUN 2026**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zhiratul Hidayah

NIM : 603221010005

Tempat Tanggal Lahir: Munto, 03 Agustus 2004

Pekerjaan : Mahasiswa Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul
*"Pemahaman Dan Praktik Mahar Masyarakat Suku Minang Di Kecamatan
Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir (Studi Living Qur'an Terhadap Ayat-Ayat
Mahar) "* benar-benar karya asli saya kecuali yang dicantumkan sumbernya.

Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan, maka hal
tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk
dipergunakan seperlunya.

Tembilahan, 01 Juni 2025

Saya yang menyatakan


Zhiratul Hidayah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini berjudul "*Pemahaman Dan Praktik Mahar Masyarakat Suku Minang Di Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir (Studi Living Qur'an Terhadap Ayat-Ayat Mahar)*" yang ditulis oleh saudari Zhiratul Hidayah NIM. 603221010005 Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir telah layak untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Tembilahan, 01 Juni 2026

Pembimbing I

Pembimbing II

Syafril S.Th.I.,M.Ud

Dr. Ridhoul Wahidi S.Th.I.,M.A



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



PENGESAHAN TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Skripsi ini berjudul "*Pemahaman Dan Praktik Mahar Masyarakat Suku Minang Di Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir (Studi Living Qur 'an Terhadap Ayat-Ayat Mahar)*" yang ditulis oleh saudari Zhiratul Hidayah, NIM. 603221010005, Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Skripsi yang dilaksanakan tanggal 10 Juli 2026.

Tembilahan, 14 September 2026

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua

Syafri S.Th.I., M.Ud

Sekretaris

Dr. Amaruddin, MA

Anggota

Penguji II

Nasrullah, S.H.I

Penguji III

Dr. Dewi Murni S.Th.I M.A

Penguji I

Dr. Eddian Khairudin, MA

Diketahui Oleh,

Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam UNISI Tembilahan



Dr. Sofyan Sulaiman, SE.Sy., M.S.I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



ABSTRAK

Zhiratul Hidayah, NIM 6603221010005, “*Pemahaman Dan Praktik Mahar Masyarakat Suku Minang Di Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir (Studi Living Qur'an Terhadap Ayat-Ayat Mahar)*” Program Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indragiri Tembilahan Tahun 2026. Pembahasan ini membahas tentang pemahaman dan prtaktek mahar menggunakan Studi Living Qur'an.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi masyarakat suku Minangkabau di Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir terhadap ayat-ayat mahar serta mendeskripsikan praktik tradisi mahar dalam pelaksanaan perkawinan. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan etnografi dalam perspektif *Living Qur'an*. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket, kemudian dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat suku Minangkabau memahami mahar sebagai kewajiban syariat Islam sekaligus hak calon istri yang harus dipenuhi oleh calon suami. Penentuan bentuk dan jumlah mahar dilakukan berdasarkan musyawarah serta kesepakatan kedua belah pihak dengan mempertimbangkan kemampuan calon suami. Praktik perkawinan diawali dengan musyawarah keluarga, dilanjutkan dengan pertunangan, persiapan pernikahan, akad nikah, dan resepsi. Berbagai tradisi adat tetap dipertahankan sebagai identitas budaya, namun pelaksanaannya telah disesuaikan dengan kondisi masyarakat Minangkabau di perantauan. Penelitian ini juga menemukan bahwa permasalahan dalam pelaksanaan perkawinan lebih banyak dipengaruhi oleh perbedaan tradisi adat daripada persoalan mahar. Dalam perspektif *Living Qur'an*, ayat-ayat mahar tidak hanya dipahami sebagai ketentuan normatif, tetapi juga diimplementasikan dalam kehidupan masyarakat melalui praktik pemberian mahar sesuai dengan prinsip-prinsip syariat Islam.

Dalam pelaksanaannya, mahar dibedakan dari pemberian atau kebutuhan adat lainnya dalam perkawinan. Mahar dipandang sebagai pemberian yang memiliki dasar agama, sedangkan berbagai bentuk pemberian adat lebih berkaitan dengan kebiasaan dan kesepakatan keluarga. Kondisi masyarakat Minangkabau di Kecamatan Tembilahan yang hidup dalam lingkungan perantauan menyebabkan beberapa tahapan dan tradisi adat mengalami penyederhanaan. Meskipun demikian, nilai-nilai kebersamaan, musyawarah, dan penghormatan terhadap keluarga tetap dipertahankan dalam pelaksanaan perkawinan.

Penelitian ini juga menemukan bahwa permasalahan dalam pelaksanaan perkawinan lebih banyak dipengaruhi oleh perbedaan tradisi adat daripada persoalan mahar. Dalam perspektif *Living Qur'an*, ayat-ayat mahar tidak hanya dipahami sebagai ketentuan normatif, tetapi juga diimplementasikan dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

kehidupan masyarakat melalui praktik pemberian mahar sesuai dengan prinsip-prinsip syariat Islam. Dengan demikian, pemahaman masyarakat terhadap ayat-ayat mahar terlihat dalam praktik sosial melalui pemberian mahar kepada calon istri, penentuan berdasarkan kesepakatan, serta penyesuaian praktik perkawinan dengan kondisi masyarakat perantauan. Hal ini menunjukkan adanya hubungan antara pemahaman terhadap Al-Qur'an, praktik keagamaan, dan keberlangsungan budaya lokal dalam kehidupan masyarakat suku Minang di Kecamatan Tembilahan.

